

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan dan Limitasi

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Locus Of Control Internal* (X1) dan *Locus Of Control Eksternal* (X2), terhadap Kinerja Karyawan(Y) pada karyawan Alfamart di Kecamatan Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan, variabel *ocus Of Control Internal* dan *Locus Of Control Eksternal* terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan Alfamart di Kecamatan Kuningan dibuktikan dalam uji statistic yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  6,276 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,661. Selain itu juga nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05. Artinya apabila *Locus Of Control Internal* meningkat, maka Kinerja Karyawan juga meningkat dan memiliki pengaruh positif.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa *Locus Of Control Internal* berpengaruh positif terhadap Kineja Karyawan pada karyawan Alfamart di Kecamatan Kuningan dibuktikan dalam uji statistic yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3,153 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,661. Selain itu juga nilai signifikansi 0,002 lebih rendah dari 0,05. Artinya apabila *Locus Of Control Eksternal* kerap terjadi pada beberapa karyawan di karenakan kurang aktif mencari informasi serta cenderung mengalami kegagalan sehingga harus mengandalkan karyawan lain agar pekerjaan tersebut dapat di selesaikan dan juga dapat mencapai target tertentu, maka Kinerja Karyawan pada Alfamart Akan meningkat.
3. Berdasarkan pengujian secara simultan, variabel *Locus Of Control Internal* dan *Locus Of Control Eksternal* fterhadap Kinerja Karyawan pada karyawan Alfamart di Kecamatan Kuningan dibuktikan dalam uji statistic yang

menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3,992 lebih besar dari  $t_{tabel}$  3,10. Selain itu juga nilai signifikansi 0,022 lebih rendah dari 0,05. Artinya, semakin baik *Locus Of Control Internal* dan *Locus Of Control Eksternal* maka akan semakin tinggi tingkat Kinerja Karyawan pada karyawan di Alfamart Kecamatan Kuningan.

#### **b. Limitasi**

Limitasi atau kekurangab pada penelitian ini terletak pada proses penelitian atau saat wawancara, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyak kelemahan. Salah satunya adalah sesi wawancara, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hamper sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Bahkan informan kadang harus mengingat beberapa hal yang dirasa mereka memang alpa. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnyaabmengulangkembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti.

## **5.2 Saran**

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja *internal locus of control* merupakan cara pandang bahwa hasil yang baik atau buruk dapat diperoleh dari Tindakan sesuai kapasitas diri (dapat dikontrol) atau faktor dari dalam diri sendiri. Sedangkan *external locus of control* cara pandang bahwa keberhasilan dan kegagalan disebabkan oleh faktor diluar diri sendiri atau diluar control dirinya seperti keberuntungan, kesempatan, peluang, takdir dan sebagainya. Yang artinya jika seseorang karyawan yang memiliki *locus of control* atau pengendalian diri yang baik maka kinerja karyawan juga akan meningkat pada Alfamart di Kecamatan Kuningan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak lagi dan meniliti variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja, procedural knowledge, declarative knowledge, motivasi, dan variabel lain.

3. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan, dimana peneliti hanya meneliti variabel *locus of control*, sementara masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan. Keterbatasan lain adalah objek penelitian yang populasinya sangat terbatas (sangat sedikit) sehingga kondisi yang berbeda dan jumlah populasi yang lebih banyak dapat memberikan hasil yang berbeda pula. Karena penelitian ini hanya dilakukan di 15 perusahaan berada di Kecamatan Kuningan saja. Peneliti menyarankan sebaiknya dapat menambah lokasi penelitian supaya tidak di lokasi yang sama saja, yang bertujuan penelitian untuk bisa membandingkan antara perusahaan Kota satu dengan kota lainnya. Untuk variabel yang digunakan dalam penelitian dapat ditambah dengan populasi dan sampel yang lebih banyak lagi dengan variabel lain yang tidak diteliti.